

## Pembuatan Aplikasi Multimedia Pembelajaran tentang Cara Berkendara yang Baik

Lisana

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surabaya  
lisana@ubaya.ac.id

---

### Abstrak

Media pembelajaran yang umum untuk mempelajari cara berkendara yang baik adalah buku. Akan tetapi pembelajaran melalui buku ini mempunyai kelemahan yaitu membosankan karena tidak ada unsur interaktivitasnya. Selain itu cukup sulit mengukur tingkat pemahaman pemakai terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu dibuatlah aplikasi pembelajaran berbasis multimedia. Pada aplikasi ini mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media buku karena terdapat komponen animasi dan suara. Selain itu pada aplikasi multimedia ini juga mempunyai fasilitas evaluasi yang memungkinkan pemakai dapat mengukur pemahaman mereka dengan mudah. Materi yang disajikan meliputi cara berkendara yang baik dan rambu-rambu lalu lintas secara lengkap yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan ke pemakai dapat disimpulkan bahwa aplikasi multimedia pembelajaran ini dapat membantu pemakai dalam memahami cara berkendara yang baik.

**Kata kunci:** aplikasi multimedia, cara berkendara yang baik, aplikasi multimedia pembelajaran

---

### Abstract

A common medium used for learning how to be a good driver is printed book. Learning with printed book is usually boring due to monotonous interface and without user interactivity. Furthermore, the exercises are usually limited that makes it hard to evaluate the skill level of the user. Those are the reasons why a software tool is developed with multimedia capabilities. This multimedia application uses interactive and attractive 2D animation and features easy to understand examples. The user can hear the sound which is not available in printed books. The exercises are designed using different styles of questions and answers that enable the users to measure their skill level after the learning process. The materials covered include the introduction of how to drive safely and understanding traffic signs. The exercises include multiple choice questions and essay questions. The testing result of this multimedia application has shown that it can help users learning how to be a good driver.

**Keywords:** multimedia application, how to be a good driver, computer aided learning

---

### 1. Pendahuluan

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar. Terdapat beberapa faktor penyebab kecelakaan lalu lintas antara lain: faktor manusia, faktor kendaraan, dan yang terakhir adalah faktor jalan. Kombinasi dari ketiga faktor itu bisa saja terjadi, misalnya: antara faktor manusia dengan faktor kendaraan yaitu pada saat manusia berjalan melebihi batas kecepatan yang ditetapkan kemudian ban kendaraan pecah yang mengakibatkan kendaraan mengalami kecelakaan. Selain itu, masih ada faktor lingkungan yaitu cuaca yang juga bisa berkontribusi terhadap kecelakaan.

Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan. Sebagian besar kejadian kecelakaan didahului dengan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran dapat terjadi karena sengaja melanggar, ketidaktahuan terhadap arti aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan atau pura-pura tidak tahu. Masih rendahnya tingkat kesadaran berlalu lintas para

pengguna jalan membuat angka kecelakaan lalu lintas masih tinggi. Beberapa usaha sudah dilakukan untuk menanggulangi hal ini. Sebagai contoh untuk mengurangi jumlah dan tingkat kecelakaan lalu lintas maka dilakukan pengetatan pemberian Surat Izin Mengemudi (SIM) bagi para calon pengemudi kendaraan bermotor. Selain itu juga dilakukan penyuluhan kepada pengendara. Dua cara tersebut dianggap kurang efektif sebab kurang dapat melekat dalam memori otak. Oleh karena itu sangat diperlukan cara lain untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan dibuatnya aplikasi pembelajaran cara berkendara yang baik berbasis multimedia. Cara ini dianggap lebih efektif karena daya ingat terbesar dihasilkan oleh perpaduan berbagai media untuk membentuk suatu multimedia interaktif.

Dengan adanya aplikasi pembelajaran berbasis multimedia ini diharapkan masyarakat, dalam hal ini masyarakat yang akan membuat SIM (Surat Ijin Mengemudi), lebih mudah untuk memahami cara berkendara yang baik dan mengetahui maksud dan tujuan rambu-rambu lalu lintas. Aplikasi yang dibuat